



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Taofik Rangga Gumelar (44106010083)

**PERAN *PROGRAM DIRECTOR* DALAM PROSES PRODUKSI SIARAN
BERITA *METRO SIANG* DI METRO TV (PERIODE JUNI - JULI 2010)**

80 hal + 28 lampiran + riwayat hidup

Bibliografi : 19 buku (Tahun 1987-2008)

ABSTRAKSI

Pada masa kebebasan pers sebagaimana yang dialami Indonesia saat ini, jumlah stasiun televisi terus bertambah seiring dengan pertumbuhan masyarakat. Suatu program televisi dapat mengudara karena didukung oleh banyak orang yang bekerja di balik layar. Maka diperlukan seorang koordinator agar semua orang yang bekerja di belakang layar dapat bekerja dengan baik dan harmonis, dan ini yang menjadi peran seorang *program director*. Penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran *program director* dalam proses produksi siaran berita *Metro Siang* di Metro TV (periode Juni-Juli 2010).

Program director adalah orang yang bertugas untuk mengintegrasikan unsur-unsur pendukung produksi tersebut dan bertanggung jawab terhadap aspek teknis serta mampu melaksanakan program atau acara berdasarkan *rundown* dalam pelaksanaan produksi siaran.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara secara mendalam kepada *key informan*. Dalam penelitian ini yang menjadi *key informan* adalah Chief Program Director, Produser, Program Director dan Switcherman.

Pembahasan menunjukan bahwa peran *program director* dalam proses produksi siaran berita *Metro Siang* pada tahap perencanaan (*planning*) yaitu mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan, kemudian mengkonfirmasi kepada seluruh kru yang bertugas sejelas-jelasnya. Pada tahap pengorganisasian (*organizing*), seorang *program director* berperan mengatur kru serta mampu menjelaskan pembagian kerjanya agar setiap kru bertanggungjawab terhadap tugas dan kewajibannya masing-masing. Pada tahap pengarahan (*directing*), *program director* memberi pengarahan seperti pemberian aba-aba, *standby*, *cutdown*, *cue*, dan lain-lain. Pada tahap memberi pengaruh (*influencing*), seorang *program director* harus mempunyai sifat kepemimpinan untuk mempengaruhi kru teknis agar mau bekerjasama untuk mencapai tujuan dan sasaran. Pada tahap pengawasan (*controlling*), *program director* mengevaluasi hasil kerja dan mengoreksi apabila terjadi kesalahan.